

**PENGEMBANGAN PRODUK SIMPLISIA TANAMAN HERBAL YANG
BERKHASIAH MENINGKATKAN IMUNITAS DI KECAMATAN
MA'RANG, KABUPATEN PANGKEP**

***ENHANCEMENT OF HERBAL PLANT SIMPLICIA PRODUCTS THAT EFFECTIVE
TO INCREASE IMMUNITY IN MA'RANG DISTRICT, PANGKEP REGENCY***

Rahmawati¹, Rizqi Nur Azizah¹, Lastri Wiyani²

1. Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia
2. Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia
rahmawati@umi.ac.id

ABSTRAK

Imunitas adalah salah satu yang dibutuhkan di masa pandemic ini untuk memelihara meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di masa pandemic Covid 19 ini. Herbal seperti jahe, temulawak, kunyit, daun jambu biji, sambiloto dan meniran dapat meningkatkan system imun. Salah satu hambatan penggunaan herbal adalah ketidakpraktisan dalam penggunaannya, sehingga tim PKM melakukan edukasi dan memberi ketrampilan pengolahan tanaman menjadi simplisia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan tanaman berkhasiat obat yang dapat meningkatkan sistem imun dan aturan penggunaannya kepada masyarakat dan memberi ketrampilan pembuatan simplisia dari tanaman yang berkhasiat meningkatkan imunitas. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini adalah dengan membawa tanaman-tanaman yang berkhasiat meningkatkan imun berupa jahe, temulawak, kunyit, daun jambu biji, sambiloto dan meniran dan memperkenalkannya kepada masyarakat. Metode Pengolahannya mulai dari sortasi, pencucian, perajangan dan pengeringan. Hasil dari kegiatan ini adalah ibu-ibu di desa Ma'rang kabupaten Pangkep dapat mengenal jenis tanaman yang dapat meningkatkan imunitas dan dapat membuat simplisia dari tanaman herbal tersebut untuk peningkatan imunitas.

Kata Kunci : Imun, Simplisia, Herbal

ABSTRACT

Immunity is one of the things that is needed during this pandemic to improve public health, especially during this Covid 19 pandemic. Herbs such as ginger, temulawak, turmeric, guava leaves, bitter and meniran can boost the immune system. One of the strengths of using herbs is the impracticality of using them, so the PKM team conducts education and training on processing plants into simplisia. The purpose of this activity is to introduce medicinal plants that can improve the immune system and their use to the community and provide skills in making simplisia from plants that increase immunity. The method used in carrying out this activity is to bring plants that have immune-boosting properties such as ginger, temulawak, turmeric, guava leaves, bitter and meniran and introduce them to the community. Processing methods ranging from sorting, washing, chopping and drying. The result of this activity is that mothers in Ma'rang village, Pangkep district can recognize types of plants that can increase immunity and can make simplisia from these herbal plants to increase immunity.

Keywords : Imunnity, Simplisia, Herb

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di awal bulan Desember 2019 hingga saat ini membuat sebagian besar masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga Kesehatan. Upaya menjaga Kesehatan salah satunya adalah menjaga imunitas tubuh, yang merupakan hal yang sangat penting. Daya tahan tubuh yang baik dapat mencegah penyakit termasuk virus corona COVID-19

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh, seperti berjemur untuk mendapatkan vitamin D, istirahat yang cukup untuk mengoptimalkan metabolisme tubuh, makan bergizi, hingga mengonsumsi tumbuhan herbal. Indonesia dikenal memiliki beragam tumbuhan herbal yang baik dikonsumsi untuk Kesehatan

Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan merupakan kabupaten yang struktur wilayah terdiri atas 2 bagian utama yaitu wilayah daratan

dan Kepulauan Kabupaten Pangkep juga tidak terlepas dari pandemic covid 19 ini. Sehingga pencegahan dan peningkatan kesehatan untuk pencegahan penyakit Covid 19 ini perlu dilakukan.

Sejak dahulu masyarakat Indonesia sudah mengenal herbal. Herbal digunakan masyarakat untuk pemeliharaan Kesehatan. Salah satu hambatan dalam penggunaan herbal yang meningkatkan imunitas adalah masyarakat tidak mengenal herbal atau tanaman yang berkhasiat meningkatkan imunitas. Hambatan lain adalah penggunaan yang tidak praktis, karena itu tim pkm memperkenalkan jenis tumbuhan yang berkhasiat meningkatkan imunitas serta penggunaannya dan memberikan cara mengolah tumbuhan herbal tersebut dalam bentuk lebih siap saji dengan membuatnya sebagai simplisia, sehingga lebih memudahkan masyarakat meminumnya.

PKM dilaksanakan di desa Tamangngapa kecamatan Ma'rang yang juga merupakan desa binaan UMI dengan target peningkatan kemampuan masyarakat desa Tamangngapa kecamatan Ma'rang dalam mengenal dan mengolah tumbuhan yang berkhasiat meningkatkan imunitas, sehingga lebih mudah digunakan. masyarakat di desa Tamangngapa kecamatan Ma'rang tentang pentingnya meningkatkan imunitas di masa pandemic

METODE

Pengembangan Simplisia untuk imunitas di Kecamatan Ma'rang ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, dimana tim PKM memberikan pengenalan dan cara mengolah herbal yang meningkatkan imunitas. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan sebagai tahap pertama dengan mengunjungi kantor desa dan lokasi masjid tempat pengabdian. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan adanya program pengabdian PKM dari LPKM UMI yang akan dilakukan di tempat mitra di desa Tamangngapa. Dalam kegiatan ini juga disosialisasikan jadwal kegiatan.

2. Persiapan

Persiapan oleh tim pengabdian sebelum turun ke lapangan. Persiapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan tim untuk acara pengenalan dan pembuatan simplisia tumbuhan yang berkhasiat meningkatkan imunitas. Persiapan seperti pengadaan dan pengolahan simplisia, pembelian goodybag untuk doorprize. Persiapan lain seperti pencetakan spanduk dan pemesanan konsumsi.

3. Pengenalan dan pembuatan simplisia tumbuhan yang berkhasiat meningkatkan imunitas

Tumbuhan berkhasiat meningkatkan imunitas diperkenalkan dalam acara dengan membawa tumbuhan tersebut. Baik berupa tanaman utuh, setengah jadi maupun yang berupa simplisia kering.

Selanjutnya diberikan pelatihan membuat simplisia, mulai dari sortasi sampai pengemasan. Pengenalan dilakukan dengan membawa alat-alat dan herbal yang digunakan dan langsung dipraktikkan

4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur kemampuan ibu-ibu, apakah pelatihan yang diberikan sudah bisa dilakukan sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Nurul Iman, Desa Tamangngapa, Kecamatan Ma'rang, kabupaten Pangkep pada tanggal 30 Oktober 2021 yang diikuti 19 orang ibu-ibu anggota Majelis Taklim. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang bahan-bahan alam berupa herbal yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas*.

Peserta berusia dari Pendidikan SD sampai S1 dengan usia dari 32 tahun sampai dengan 52 tahun, dengan Pendidikan terakhir dari SD sampai dengan S1. Jenis pekerjaan dari peserta Sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan adapula yang merupakan PNS.

Karakteristik peserta berdasarkan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Karakteristik peserta berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	4	21,05
2.	SMP	5	26,32
3.	SMA	9	47,37
4.	Strata 1	1	5,26
Total		19	100

Sumber: Data Langsung

PEMBAHASAN

Pengenalan dan Pengolahan tanaman obat yang berfungsi sebagai tanaman yang meningkatkan imunitas atau kekebalan tubuh perlu diberikan kepada masyarakat sehingga mereka dapat melakukan swamedikasi untuk peningkatan imunitas. Pada saat penjelasan pengolahan simplisia, peserta sangat antusias, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya diskusi tanya jawab yang terjadi dari peserta.

Tumbuhan herbal yang diperkenalkan kepada ibu-ibu Majelis Taklim berupa temulawak, kunyit, jahe, meniran, daun jambu biji dan sambiloto sebenarnya sudah sering dilihat dan digunakan oleh beberapa ibu dari majelis taklim, tapi bahwa tanaman tersebut dapat meningkatkan imunitas baru mereka ketahui setelah diberi edukasi pengenalan tanaman. Target edukasi tim PKM adalah ibu-ibu, karena ibu memegang peranan penting dalam keluarga, sebagai role model dan sebagai pemelihara Kesehatan rumah tangga, juga bisa menyebarkan informasi yang diberikan kepada orang lain, misalnya tetangga.

Proses Pengolahan rimpang atau daun mulai dari sortasi sampai pengeringan juga merupakan hal yang biasa mereka lakukan. Mengingat daerah mereka adalah daerah

penghasil ikan dan mereka biasa mengeringkan ikan. Tim PKM memberikan contoh pengolahan seperti mengeringkan ikan, bedanya untuk tanaman ini cukup diangin-anginkan.

Pada saat dilakukan evaluasi, ibu-ibu telah memanfaatkan herbal tersebut sesuai dengan edukasi yang telah diberikan. Beberapa ibu bahkan menanam lagi rimpang yang telah diberikan saat edukasi dilakukan. Ibu-ibu juga menginformasikan bahwa badan mereka terasa segar setelah meminum herbal tersebut.

Untuk membantu ibu-ibu Majelis Taklim mengingat jenis simplisia dan aturan pakai dari herbal meningkatkan imun, dibuat buku saku yang kemudian dibagikan kepada ibu-ibu tersebut.

KESIMPULAN

Imunitas masyarakat dapat ditingkatkan dengan pemberian pengetahuan tentang tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2021, Badan Pengawas Obat dan Makanan, 'Badan POM tanggap Covid, diakses tanggal 19 Maret 2021
- _____, 2021, tribratanews, "Cegah Covid-19, Polres Pangkep dan Babinkamtibmas serta pemdes Tamangapa lakukan koordinasi", diakses tanggal 19 Maret 2021
- BPOM, 2020, Buku saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh, BPOM, Jakarta
- Ruslin, dkk, 2020, Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 di Kota Kendari, Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, Vol 1 No 2.